



POSYANDU

- 
- Wujud pemberdayaan masyarakat
 - UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat)
 - Promotif , Preventif
 - Mulai dicanangkan 1986
- 

PENGERTIAN

- salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

TUJUAN

- Meningkatnya peran masyarakat dalam
- penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.
- Meningkatnya peran lintas sektor dalam penyelenggaraan Posyandu, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.
- Meningkatnya cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA



SASARAN

- Bayi
 - Anak balita
 - Ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui
 - Pasangan Usia Subur (PUS)
- 



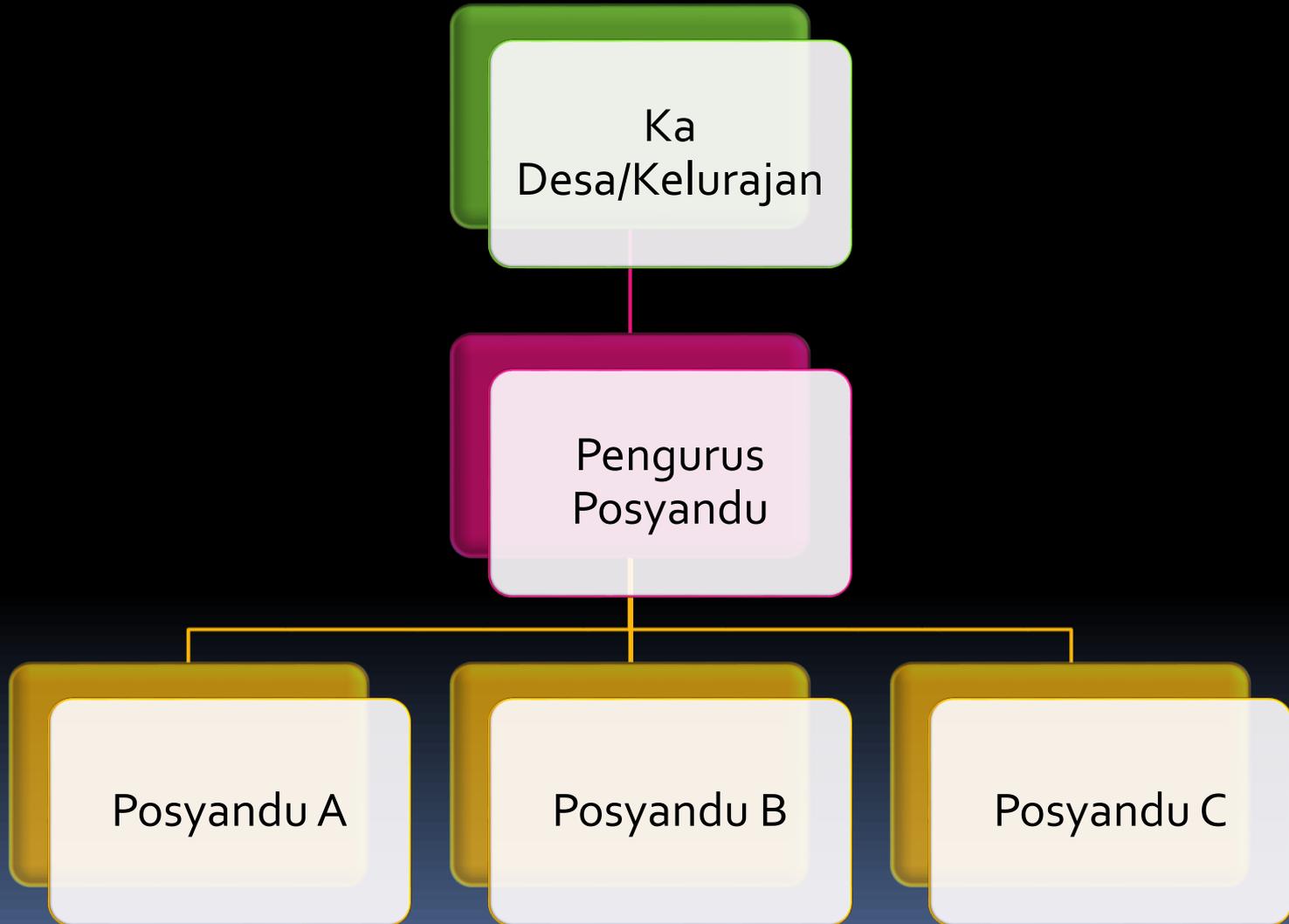
FUNGSI

- Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI, AKB dan AKABA.
 - Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.
- 

KEDUDUKAN

1. Terhadap Pem Desa/Kelurahan
 - Wadah pemberdayaan masy
2. Terhadap Pokja Posyandu
 - sebagai satuan organisasi yang mendapat binaan aspek administratif, keuangan, dan program dari Pokja.
3. Terhadap Beberapa UKBM
 - Sebagai mitras
4. Terhadap Puskesmas
 - Sbg UPT
5. Terhadap Forum Peduli Kesehatan Kecamatan
 - satuan organisasi yang mendapat arahan dan dukungan sumberdaya dari Forum Peduli Kesehatan Kecamatan.

STRUKTUR



PENGELOLA MASYARAKAT

- Dipilih oleh masyarakat
- Kriteria:
 1. Diutamakan berasal dari para dermawan dan tokoh masyarakat setempat.
 2. Memiliki semangat pengabdian, berinisiatif tinggi dan mampu memotivasi masyarakat.
 3. Bersedia bekerja secara sukarela bersama masyarakat.



KADER POSYANDU

- anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela
- 

PEMBENTUKAN POSYANDU

1. Pendekatan Internal
 - Persiapan petugas puskesmas utk bekerja sama dg masyarakat
2. Pendekatan eksternal
 - Persiapan utk mendapat dukungan dr masyarakat
3. Survei Mawas Diri (SMD)
 - menimbulkan rasa memiliki masyarakat (*sense of belonging*) melalui penemuan sendiri masalah yang dihadapi serta potensi yang dimiliki.

4. MMD (Musyawarah Masy Desa)

- ditetapkannya daftar urutan masalah dan upaya kesehatan yang akan dilakukan, yang disesuaikan dengan konsep Posyandu yakni KIA, KB, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare.



PEMANTAUAN POSYANDU

1. Pemilihan pengurus & Kader posyandu
 2. Orientasi pengurus dan Pelatihan kader posyandu
 3. Pembentukan & peresmian posyandu
 4. Penyelenggaraan dan Pemantauan Kegiatan Posyandu
- 



KEGIATAN POSYANDU

1. KIA (Ibu Hamil, Nifas, Menyusui, Bayi, Balita)
 2. KB
 3. Imunisasi
 4. Gizi
 5. Penanggulangan & pencegahan Diare
- 

KEGIATAN TAMBAHAN

1. Bina Keluarga Balita (BKB).
2. Kelas Ibu Hamil dan Balita.
3. Penemuan dini dan pengamatan penyakit potensial Kejadian
4. Luar Biasa (KLB), misalnya: Infeksi Saluran Pernafasan Atas
5. (ISPA), Demam Berdarah Dengue (DBD), gizi buruk, Polio, Campak, Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum.
6. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
7. Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD).
8. Penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan pemukiman (PAB – PLP).

LANJUTAN...

1. Program diversifikasi pertanian tanaman pangan dan pemanfaatan pekarangan, melalui Taman Obat Keluarga (TOGA).
2. Kegiatan ekonomi produktif, seperti: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), usaha simpan pinjam.
3. Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin), Tabungan Masyarakat (Tabumas).
4. Kesehatan lanjut usia melalui Bina Keluarga Lansia (BKL).
5. Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR).
6. Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial.



PENYELENGGARAAN

- Waktu : 1 x sebulan
 - Tempat : mudah dijangkau
 - Tenaga : 5 kader + petugas puskesmas
- 

5 MEJA

Langkah	Kegiatan	Pelaksana
1	Pendaftaran	Kader
2	Penimbangan	Kader
3	Pengisian KMS	Kader
4	Penyuluhan	Kader
5	Pelayanan Kesehatan	Kader atau Kader + ptgs pusk



PEMBIAYAAN

- Masyarakat
 - Dunia usaha
 - Hasil usaha
 - Pemerintah
- 

POSYANDU PRATAMA

- Adalah Posyandu yang belum mantap,
- kegiatan bulanan Posyandu BELUM RUTIN
- Jumlah Kader < 5
- karena belum siapnya masyarakat.
- Intervensi :memotivasi masyarakat serta menambah jumlah kader.

POSYANDU MADYA

- Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan > 8 kali per tahun,
- Jumlah Kader ≥ 5
- cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah, yaitu kurang dari 50%.
- Intervensi :
 - Pelatihan TOMA
 - SMD dan MMD

POSYANDU PURNAMA

- Jumlah keg ≥ 8 kali/tahun
- Mampu melaksanakan keg tambahan
- Cakupan keg $> 50\%$
- Jumlah kader ≥ 5
- Dana sehat dengan Jml Peserta $< 50\%$ KK
- Intervensi:
 - Sosialisasi dan Pelatihan Dana sehat

POSYANDU MANDIRI

- Jumlah keg ≥ 8 kali/tahun
- Mampu melaksanakan keg tambahan
- Cakupan keg $> 50\%$
- Jumlah kader ≥ 5
- Dana sehat dengan Jml Peserta $\geq 50\%$ KK
- Intervensi:
 - Pembinaan Dana sehat

INDIKATOR PERKEMBANGAN POSYANDU

Tingkat Perkembangan Posyandu

No	Indikator	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri
1	Frekwensi penimbangan	<8	> 8	> 8	> 8
2	Rerata kader tugas	<5	≥5	≥5	≥5
3	Rerata cakupan D/S	<50%	<50%	≥50%	≥50%
4	Cakupan kumulatif KIA*	<50%	<50%	≥50%	≥50%
5	Cakupan kumulatif KB	<50%	<50%	≥50%	≥50%
6	Cakupan kumulatif Imunisasi	<50%	<50%	≥50%	≥50%
7	Program tambahan	-	-	+	+
8	Cakupan dana sehat	<50%	<50%	<50%	≥50%